BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pendekatan komunikasi interpersonal yang didalamnya terdapat komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Justru kedua saling berjalan secara bersamaan dan saling melengkapi. Pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing komunikasi verbal maupun nonverbal tersebut sangat berhubungan. Kata yang diucapkan seorang pelatih tentu saja banyak menimbulkan banyak arti, dari nada menyampaikan, ekspresi wajah, gerakan badan, tatapan wajah dan lain sebagainya. Saat proses latihan yang diikuti, peneliti mengamati pelatih terlihat beberapa kali berteriak untuk memberi instruksi kepada pemain yang dirasa jauh dari posisinya. Kemudian tidak jarang simbol seperti tiupan peluit menghentikan proses latihan sementara, hal tersebut terjadi karna penerapan yang dilakukan oleh para pemain belum sesuai harapan pelatih dan pada saat itu pelatih berusaha memperbaikinya.

Dalam tim atau kelompok memang sosok seorang pemimpin sangatlah dibutuhkan agar tujuan dari semua individu yang sudah disamakan persepsinya dapat tercapai. Sosok atau figur seorang pelatih disinilah memagang peranan penting untuk mengontrol keadaan sebuah tim. Pendekatan kepada tim maupun langsung kepada masing – masing individu akan membantu pencapaian tujuan secara bertahap. Karna dalam kondisi tertentu mungkin beberapa individu masih belum dapat menangkap pesan ataupun mengolah pesan yang diterima. Disini terlihat interaksi yang lebih mendalam dengan simbol – simbol saat latihan akan membuat pelatih dan pemain mengerti apa tujuan yang akan dicapai.Dalam membentuk karakter sebuah tim, pelatih memang menjadi seorang yang harus memulai hal tersebut. Seorang pelatih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sosok leader tentunya sangat menjadi panutan bagi para pemainya. Dan didalam tim futsal UIN Surabaya hal tersebut sangat terlihat.

Berdasarkan penyajian data analisis yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan langkah – langkah yang dituntut dan dilaksanakan dalam mengetahui bagaimana gaya komunikasi pelatih dalam membentuk karakter tim futsal UIN Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa cara gaya komunikasi yang dimiliki pelatih adalah gaya komunikasi yang dinamis. Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan. Sama halnya pelatih futsal UIN Surabaya juga terkesan agresif dan menginginkan suatu perubahan yang signifikan terhadap tim.Tujuan utama gaya komunikasi yang agresif ini adalah mestimulasi atau merangsang pemain untuk berlatih dengan lebih cepat dan lebih baik.

Dalam teori interaksi simbolik komunikasi interpersonal memang sangat terkait didalamnya. Komunikasi interpersonal dalam sebuah tim dapat berfungsi mensosialisasikan tentang apa tujuan yang ada didalam tim tersebut. Teori interaksi simbolik berpegang bahwa individu membentuk makna melalui proses komunikasi. Menurut Mead, hanya apabila kita memiliki simbol-simbol yang bermakna, kita berkomunikasi dalam arti yang sesungguhnya.

Interaksi simbolik ada karena ide-ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia (*Mind*), mengenai diri (*Self*), dan hubungannya ditengah interaksi social, dan tujuan bertujuan akhir untuk memediasi, serta menginterpretasi makna di tengah masyarakat (*Society*) dimana individu tersebut menetap. Makna itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berasal dari interaksi, dan tidak ada cara lain untuk memebntuk makna selain dengan membangun hubungan dengan individu lain melalui interaksi.

Dengan teori tersebut yang ada tiga konsep didalamnya dapat ditemukan pengembangan gaya komunikasi dimulai dari memikirkan, pemahaman terhadap diri, dan penerapan terhadap tim secara umum. Karakter yang disiplin dari seorang pelatih membuat tim ini mempunyai ciri khas atau karakter dan hal tersebut dimulai dengan gaya pelatih yang dinamis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. REKOMENDASI

1. Rekomendasi untuk pelatih dan tim Futsal UIN Surabaya
   a. Proses pengendalian emosional dari pelatih setidaknya lebih dapat diredam, karna hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap konstrasi dan pemahaman pemain.
   b. Pemain dapat memahami maksud dan tujuan dari pelatih agar menjadi kebiasaan yang baik bagi tim
   c. Pelatih dan pemain dapat saling melengkapi agar terbentuk suatu hubungan yang baik dan dapat berdampak baik pula terhadap tim Futsal UIN Surabaya agar semakin berprestasi
2. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya
   a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mendalami dan mengerti terlebih dulu tim yang akan di teliti. Karna masih banyak yang dapat diteliti tentang apa yag ada didalam tim
   b. Dapat membahas sisi lain dari komunikasi pelatih yang tentunya lebih menarik melalui proses komunikasi yang ada
3. Rekomendasi bagi Akademik

   Materi gaya komunikasi maupun komunikasi verbal dan nonverbal dapat dijadikan masukan dalam tambahan mata kuliah program studi ilmu komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id